

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan didirikannya sebuah badan usaha biasanya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemiliknya. Oleh sebab itu, untuk mewujudkan tujuannya perusahaan menggunakan sumber daya ekonomis yang mereka miliki dengan maksimal (Sugeng, 2017:8). Untuk menghasilkan laba yang maksimal dengan sumber daya yang ekonomis banyak yang harus dilakukan manajer dalam mengelola sumber dana tersebut. Salah satu hal yang dilakukan adalah dengan memajemen modal kerja (kas, piutang dan persediaan) perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan holding multi sektor. Perusahaan disebut sebagai perusahaan holding multi sektor, jika tidak memiliki sumber pendapatan lebih besar 50%, yang berasal dari anak perusahaan.

Terjadinya bencana non alam Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) telah menggemparkan dunia sejak awal tahun 2020. Dampak ekonomi dari pandemi Covid-19 begitu luas dan masif sehingga mengubah tatanan permainan bisnis hampir secara keseluruhan. Banyak sektor perekonomian yang terkena imbas dari pandemi Covid-19, salah satunya adalah holding multi sektor.

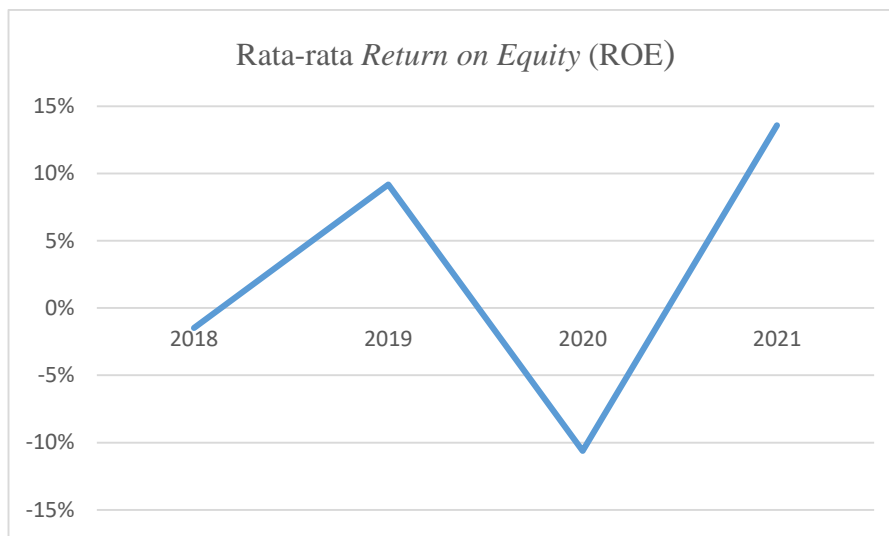
Untuk menekan kerugian yang dialami perusahaan, manajemen perusahaan terutama manajer dan staf keuangan tentunya perlu mengatur strategi agar modal kerja yang mereka miliki tetap bisa berputar di keadaan seperti sekarang ini. Modal kerja sendiri adalah dana yang digunakan untuk keperluan pembiayaan operasional perusahaan sehari-hari (Anwar, 2019:44).

Hal yang dilakukan manajemen perusahaan untuk melihat tingkat profit yang mereka dapatkan adalah dengan memeriksa rasio keuntungan (profitabilitas) perusahaan (Kasmir, 2019:198). Menurut Pranaditya, Andini dan Andika (2021:17) Profitabilitas adalah kapabilitas emiten dalam mendatangkan keuntungan neto dari kegiatan yang dilakukan pada periode akuntansi. Keberhasilan suatu perusahaan dapat

diukur dari rasio profitabilitasnya. Kekonsistenan rasio tersebut dapat memperkirakan apakah perusahaan tersebut mampu bertahan dalam bisnisnya. Profitabilitas memiliki arti krusial pada bisnis mempertahankan kelangsungan perusahaan buat jangka panjang, lantaran profitabilitas menampakkan apakah perusahaan tadi memiliki prospek yang baik di masa depan (Prihadi dalam Siregar, 2021:6). Untuk lebih lanjut proksi pengukuran profitabilitas ini dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE).

Grafik 1.1

Rata-rata *Return on Equity* (ROE) Perusahaan Holding Multi Sektor 2018-2021



Sumber: Data diolah, 2022.

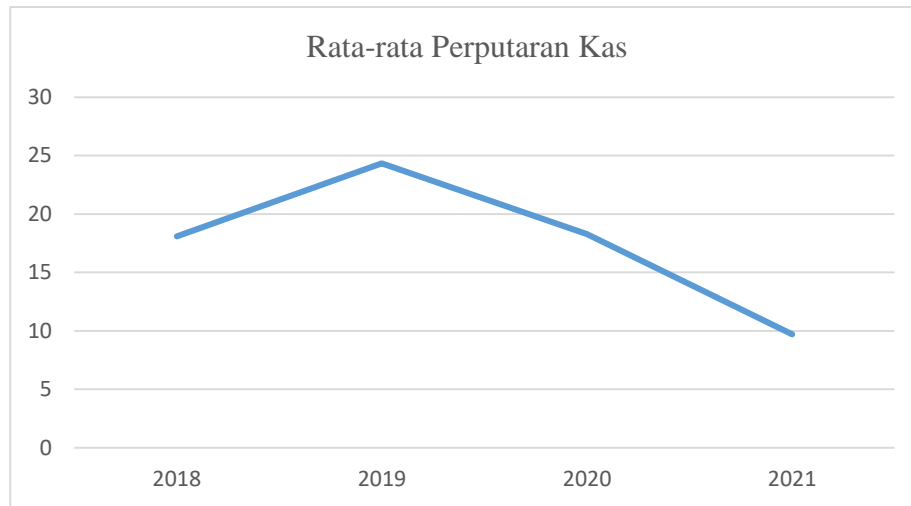
Berdasarkan grafik 1.1 terlihat bahwa rata-rata *Return on Equity* (ROE) berada di angka 3% di bawah standar industri yang disebutkan oleh Lukviarman (2006:36) yaitu sebesar 8,32%. Yang artinya kinerja manajemen dianggap gagal atau tidak berhasil mencapai target, ketidak berhasilan ini harus diperhatikan di mana letak kesalahannya, maka dari itu, fenomena ini penting untuk dilakukan penelitian lanjutan. Selain profitabilitas, salah satu indikator untuk melihat tingkat efektivitas dalam pengelolaan modal kerja adalah perputaran kas.

Ermains (2021:95) menjelaskan perputaran kas memperlihatkan bagaimana kas yang terdapat di dalam aset lancar dapat diinvestasikan pada kegiatan sehari-hari

perusahaan. Jika rasio tersebut tinggi, berarti uang masuk begitu cepat dikarenakan penjualan tinggi dan pergerakan uang relative seimbang, sehingga semua tagihan dapat dibayar tepat waktu. Disisi lain, rasio yang kecil dapat membuat uang tunai sulit dijangkau dalam waktu singkat. Hal ini mengakibatkan perusahaan harus bertahan dengan kas yang lebih sedikit (Kasmir, 2019:140).

Grafik 1.2

Rata-rata Perputaran Kas Perusahaan Holding Multi Sektor 2018-2021



Sumber: Data diolah, 2022.

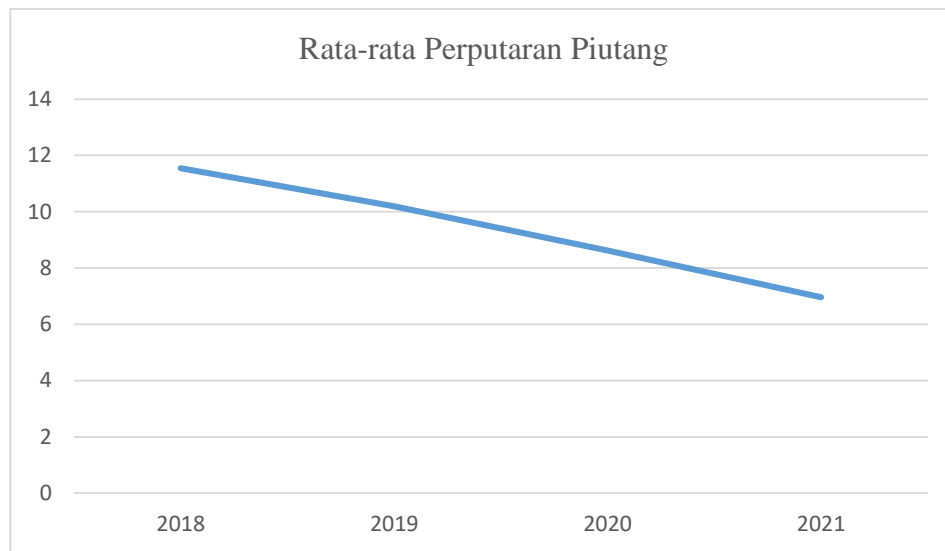
Berdasarkan grafik 1.2 tersebut terlihat bahwa perputaran kas mengalami tren penurunan hingga 9.7 kali perputaran, di bawah standar rata-rata industri yang disebutkan oleh Kasmir (2019:141) yaitu 10 kali perputaran. Fenomena ini penting untuk diteliti melihat adanya indikasi ketidakcukupan modal kerja perusahaan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Selain perputaran kas, indikator manajemen mengelola modal kerja bisa menggunakan perputaran piutang.

Piutang adalah salah satu unsur di dalam modal kerja yang selalu bergerak. Di mana periode perputaran piutang dimulai ketika kas menjadi persediaan, lalu persediaan dijual secara kredit, mengakibatkan piutang, lalu berubah menjadi kas

ketika pelunasan piutang dari pelanggan (Purnamawati, 2021:176). Jika rasio memperlihatkan nilai yang tinggi, ini berarti terdapat indikasi bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan baik. Lebih jelasnya rasio ini membantu perusahaan ataupun investor untuk memahami bagaimana perusahaan berhasil melakukan penagihan (Kasmir, 2019:178).

Grafik 1.3

Rata-rata Perputaran Piutang Perusahaan Holding Multi Sektor 2018-2021



Sumber: Data diolah, 2022.

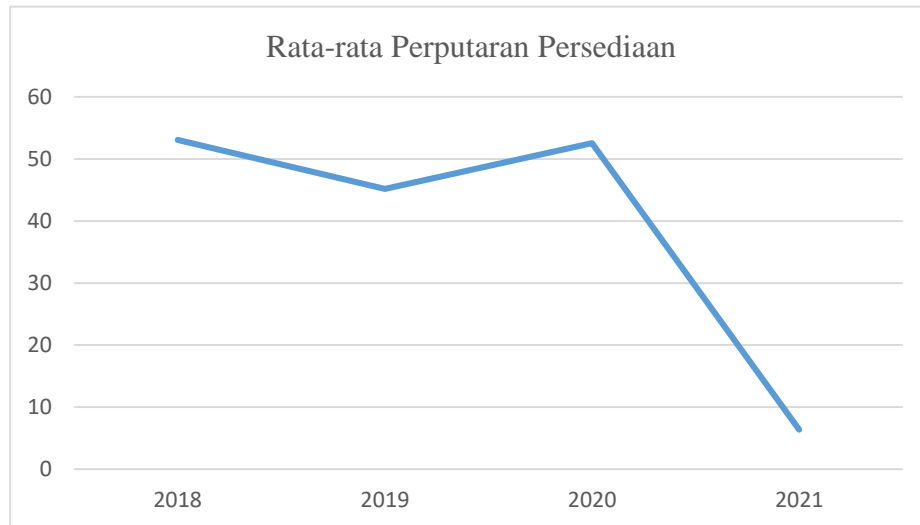
Berdasarkan Grafik 1.3 terlihat bahwa perputaran piutang mengalami tren penurunan dari tahun ke tahun. Artinya, terdapat indikasi terjadinya *over investment* dalam piutang. Rata-rata perputaran piutang tahun 2021 sebesar 7 kali perputaran, di bawah standar rata-rata industri yang disebutkan Kasmir (2019:179) yaitu sebesar 15 kali perputaran. Karena itu penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut tentang ketidak berhasilan manajemen dalam penagihan piutang sehingga dapat berpengaruh kepada keuntungan emiten tersebut.

Kesuksesan manajemen mengelola modal kerja yang harus diperhatikan selanjutnya adalah perputaran persediaan. Perputaran persediaan menurut Ermains

(2021:96) merupakan rasio yang memperlihatkan banyaknya persediaan barang bekerja selama satu periode tertentu. Kasmir (2019:182) menjelaskan jika rasio memperlihatkan nilai yang tinggi, ini mengindikasikan bahwa perusahaan bekerja dengan efisien dan persediaan perusahaan semakin likuid.

Grafik 1.4

Rata-rata Perputaran Persediaan Perusahaan Holding Multi Sektor 2018-2021



Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan grafik 1.4 terlihat adanya tren penurunan hingga 6.3 kali perputaran yang artinya perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang sediaan yang menumpuk, hal ini akan mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian yang rendah. Penurunan persediaan ini berada di bawah standar rata-rata industri yang disebutkan Kasmir (2019:183) yakni sebesar 20 kali perputaran, sehingga fenomena ini penting untuk dilakukan pengkajian lanjutan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik mengambil judul: “PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN HOLDING MULTI SEKTOR”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh modal kerja yang diukur perputaran kas (*cash turnover*) terhadap profitabilitas perusahaan holding multi sektor?
2. Bagaimana pengaruh modal kerja yang diukur perputaran piutang (*receivable turnover*) terhadap profitabilitas perusahaan holding multi sektor?
3. Bagaimana pengaruh modal kerja yang diukur perputaran persediaan (*inventory turnover*) terhadap profitabilitas perusahaan holding multi sektor?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun beberapa tujuan pokok penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh perputaran kas (*cash turnover*) terhadap profitabilitas perusahaan holding multi sektor.
2. Mengetahui pengaruh perputaran piutang (*receivable turnover*) terhadap profitabilitas perusahaan holding multi sektor.
3. Mengetahui pengaruh perputaran persediaan (*inventory turnover*) terhadap profitabilitas perusahaan holding multi sektor.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi calon investor
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengambil keputusan investasi untuk membeli, menjual dan menahan saham sesuai harapan dari informasi laba dan laporan arus kas.
2. Bagi peneliti selanjutnya
penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan konseptual bagi perkembangan kajian ilmu manajemen keuangan, khususnya mengenai modal kerja dan pengaruhnya terhadap profitabilitas.
3. Bagi perusahaan
Menambah pengetahuan manajer dan pihak manajemen perusahaan mengenai besarnya pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas, sehingga diharapkan membantu

pihak manajemen dalam pengelolaan modal kerja untuk memaksimalkan profitabilitas perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup atau Pembatasan Masalah

Agar pembahasan yang dilakukan lebih fokus dan terarah, penulis membatasi beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Topik penelitian yang diteliti adalah bagaimana modal kerja yang diukur perputaran kas, piutang, dan persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.
- 2) Objek penelitian adalah perusahaan holding multi sektor.
- 3) Pembahasan difokuskan pada perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas yang terdiri dari indikator: penjualan, rata-rata kas, rata-rata piutang, rata-rata persediaan, laba setelah pajak dan total aktiva pada emiten holding multi sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5 Sistematika Pelaporan

Untuk memberikan deskripsi dalam penelitian ini, maka disusunlah sistematika pelaporan yang berisi keterangan tentang teori dan pembahasan setiap bab, sistematika penelitian berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, dan tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup atau pembatasan masalah dan sistematika pelaporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang tinjauan pustaka bagi teori-teori mendasar, relevan dan terkait dengan subyek dan permasalahan yang dihadapi dalam penyusunan laporan skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, model penelitian, deskripsi variabel penelitian dan pengukuran, cara pengolahan dan analisis data serta uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil penelitian, analisis data menggunakan statistik yang diuraikan untuk mendapat hasil tentang penelitian serta pengujian hipotesis.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran yang berguna bagi peneliti dimasa mendatang.

